

## **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PUTRA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PURING KABUPATEN KEBUMEN, JAWA TENGAH**

### **LEVELS OF BASIC SKILL IN PLAYING VOLLEYBALL OF GRADE VIII MALE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PURING KEBUMEN, CENTRAL JAVA**

Oleh: Ahmad Chabib, 10601244094, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia, [ahmadchabib61@yahoo.com](mailto:ahmadchabib61@yahoo.com)

#### **ABSTRAK**

Permasalahan penelitian ini adalah terjadi penurunan prestasi bola voli siswa putra SMP Negeri 1 Puring dan belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Puring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan survei dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian diambil dengan teknik *random sampling* yaitu siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring yang berjumlah 50 anak. Instrumen penelitian adalah tes keterampilan bola voli usia 13-15 tahun yang berisikan *passing* atas, *passing* bawah, servis atas, servis bawah dan *smash*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil data penelitian, dari 50 siswa yang masuk ke dalam kategori “baik sekali” sebesar 6% (3 anak), kategori “baik” sebesar 28% (14 anak), kategori “sedang” sebesar 42% (21 anak), kategori “kurang” sebesar 16% (8 anak) dan kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 anak). Berdasarkan data di atas, disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring kategori sedang.

Kata kunci : Keterampilan Dasar, Bola Voli, Siswa Putra Kelas VIII

### **LEVELS OF BASIC SKILL IN PLAYING VOLLEYBALL OF GRADE VIII MALE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PURING KEBUMEN, CENTRAL JAVA**

#### **ABSTRACT**

The hypothesis of the research is the decreasing of volleyball achievement and the lack of knowledge in basic skill of playing volleyball of male student Junior High School 1 Puring grade VIII. This research is a descriptive-quantitative research. Research method used are using survey and test and measurement. Data collection techniques used in this research is random sampling of 50 male students grade VIII of Junior High School 1 Puring. The instrument used in the research is testing volleyball skill for age 13-15 years old including overhand passing, underarm passing, overhand serve, underhand serve and smash. Data analysis techniques used is statistic descriptive-quantitative within percentage. Based on the research result of 50 students who got “excellent” category is 6% (3 students), “good” category is 28% (14 students), “moderate” category is 42% (21 students), “bad” category is 16% (8 students) and “very bad” category is 8% (4 students). Based on the data above, we can conclude that the level of basic skill in playing volleyball of male students grade VIII Junior High School Puring 1 is in the moderate category.

Keywords : Basic skill, Volleyball, Male students grade VIII

## PENDAHULUAN

Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi. Bola voli dapat dimainkan dengan jumlah pemain yang bervariasi, seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang atau dengan jumlah pemain 6 orang yang biasa digunakan. Selain itu olahraga bola voli dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Akan tetapi tidak semua yang dapat bermain bola voli dikatakan pandai bermain bola voli. Olahraga bola voli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, atau permukaan lantai buatan dan dapat dilakukan di dalam ataupun di luar ruangan.

Teknik dasar dalam permainan bola voli mempunyai peranan yang sangat penting, hal ini disebabkan karena untuk menjaga kualitas permainan dan mengembangkan prestasi pemain. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental (Suharno HP, 1981: 35).

Prestasi yang pernah di raih oleh tim bola voli putra SMP Negeri 1 Puring, 5 tahun terakhir sebagai berikut :

1. Juara II PA Turnamen Bola Voli Tingkat SMP / MTs Se-distrik Gombong dan Sekitarnya Tahun 2010, SMK Ma'arif 2 Gombong
2. Juara II Bola Voli Mini, O2SN SMP /MTs, Tingkat Jateng 2010
3. Juara II PA Turnamen Bola Voli Tingkat SMP, SMK Ma'arif 2 Gombong, 8-9 Mei 2012.
4. Juara I Bola Voli Putra Tingkat SMP / MTs Se-Kabupaten Kebumen, HUT SMA N 1 Klirong, Tahun 2012.
5. Juara I *Volley Ball* Putra Tingkat SMP / MTs, *Smart Competition* SMK N 1 Kebumen, Tahun 2013.
6. Juara II PA Invitasi Bola Voli Pelajar Tahun 2014, Tingkat SMP dalam Rangka Hari Jadi Kab.Kebumen.

7. Juara II PA Popda Tingkat SMP / MTs Kab.Kebumen, Bola Voli Tahun 2014.

Dari data prestasi di atas dapat dikatakan bahwa prestasi bola voli putra di SMP Negeri 1 Puring menurun, terutama pada tahun 2015. Hal tersebut diperkuat dari pernyataan Budiyono selaku guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Puring yang menyatakan bahwa satu tahun ini prestasi bola voli SMP Negeri 1 Puring sedang menurun, minat siswa bermain bola voli menurun dan bola voli kurang bermasyarakat serta masyarakat lebih tertarik olahraga sepak bola dibandingkan bola voli.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.

## KAJIAN PUSTAKA

### Hakikat Keterampilan Dasar

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Meskipun istilah ini memiliki banyak pengertian pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Terampil menunjukkan pada derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat ) dengan tingkat yang relatif tepat (Singer, 1980: 34).

Menurut Sage (1984: 17), terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak atau suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan persepsi yang di dapat melalui belajar untuk tujuan tertentu. Istilah keterampilan juga diartikan sebagai

suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat keterampilan, maka keterampilan diartikan sebagai kompetisi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Dasar**

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra M. Saputra (2000: 58) yang dikutip dari skripsi Sutrisno (2013: 11), yang berjudul Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi, Kec.Kebasen, Kab.Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 menyatakan untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan. Keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Keterampilan yang baik dapat dicapai jika : 1) adanya kemauan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, 2) adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, 3) adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi.

### **Hakikat Permainan Bola Voli Secara Umum**

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Margon pada tahun 1895, di

kota Holyoke, dia seorang guru pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Association (YMCA)*. Pembelajaran bola voli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bola voli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5cm, ditengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900cm, terbentang kuat sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus putra) dan untuk anak putri kurang lebih 224 (Bonnie Robison, 1997 :12).

### **Hakikat Teknik Permainan Bola Voli**

Menurut Suharno HP (1979 : 11), teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Pengusaan teknik dasar merupakan hal yang terpenting dalam suatu cabang olahraga, karena keberhasilan dalam melakukan teknik dasar akan menentukan keberhasilan dalam suatu cabang olahraga. Seperti yang dikemukakan oleh Suharno HP (1984: 12), dalam mempertinggi bermain bola voli, teknik dasar harus dipelajari terlebih dahulu karena teknik dasar merupakan pondasi dari proses gerak yang mampu meningkatkan keterampilan gerak yang bermutu tinggi. Teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang

menentukan menang atau kalah suatu regu di dalam pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.

### **Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang paling penting dan komponen integral dari pendidikan. Keutamaan pendidikan jasmani dibuktikan oleh sumbangannya yang unik terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa. Pendidikan jasmani menyumbangkan dua tujuan khas yaitu: 1) mengembangkan dan memelihara tingkat kebugaran jasmani yang sesuai untuk kesehatan dan mengajarkan mengapa kebugaran merupakan sesuatu yang penting serta bagaimana kebugaran dipengaruhi oleh latihan, dan 2) mengembangkan keterampilan gerak layak, diwakili oleh keterampilan gerak dasar, kemudian menuju keterampilan olahraga tertentu, dan akhirnya menekankan pada olahraga sepanjang hayat (Thomas dalam Wawan S. Suherman, 2001: 31)

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengenai tingkat keterampilan dasar bola voli siswa artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan atau tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bola voli.

Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan pengendalian diri. Keterampilan siswa SMP dalam menggunakan *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas dan *smash* akan di uji menggunakan tes keterampilan bola voli usia 13 – 15 tahun

### **Populasi**

“Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2006: 103). Menurut Sugiyono (2013: 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII putra di SMP Negeri 1 Puring, Kebumen, Jawa Tengah tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa putra 101 siswa.

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2013: 118). Jika jumlah populasi yang terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi sebaliknya jika jumlah populasi kecil maka seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data. (Sukardi, 2003: 55). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya tetapi jika subjeknya terlalu besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Penelitian yang dilakukan hanya mengambil 50 % dari populasi sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 50 anak.

Jumlah sampel penelitian tersebut didapat dari teknik *sampling* secara acak. Setiap populasi memiliki nomor undian

sesuai dengan jumlah anggota populasi yaitu nomor 01 sampai dengan nomor 101. Nomor undian ditulis dalam potongan kertas kecil yang digulung kemudian dimasukkan ke dalam wadah. Proses pengeluaran nomor undian seperti acara arisan para ibu-ibu rumah tangga. Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peluang setiap anggota populasi adalah  $1/101$ , dengan demikian jika nomor 01 sudah keluar kemudian dicatat dan dimasukkan kembali ke dalam wadah agar peluang tetap sama yaitu  $1/101$ . Bila anggota populasi yang sudah tercatat sebagai anggota sampel keluar lagi, maka dianggap tidak sah dan dimasukkan kembali. Proses pengambilan sampel berhenti ketika anggota sampel sudah terpenuhi yaitu sebanyak 50 siswa.

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes keterampilan bola voli usia 13-15 tahun meliputi *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas dan *smash* (Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi : 1999 : 1-21).

#### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Adapun alat pengumpul data yang digunakan berupa tes keterampilan bola voli usia 13-15 tahun meliputi *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas dan *smash* (Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi : 1999). Teknik atau cara

pengambilan data penelitian dilakukan di luar proses kegiatan belajar mengajar.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu : 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas VIII.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai peserta. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh peserta dengan kategori yang telah ditentukan.

Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali. Pengkategorian tersebut menggunakan acuan 5 batas norma (Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi , 1999: 3) yaitu sebagai berikut:

No	Klasifikasi	Nilai	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Baik Sekali	22-25	22-25
2.	Baik	19-21	19-21
3.	Sedang	14-18	12-18
4.	Kurang	9-13	9-11
5.	Kurang Sekali	5-8	5-8

Tabel 1. Norma Tes

(Sumber: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi (1999 : 18))

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Puring yang terletak di Jln. Gombong No.49 Sitiadi, Puring, Kebumen 54383 Tlp. (0287) 5505857. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2015 sampai bulan November 2015.

#### Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sampel dari siswa putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Puring berjumlah 50 anak, yang terdiri dari 6 anak kelas VIII A, 7 anak kelas VIII B, 9 anak kelas VIII C, 9 anak kelas VIII D, 6 anak kelas VIII E, 5 anak kelas VIII F dan 8 anak kelas VIII G.

#### Deskripsi Hasil Penelitian

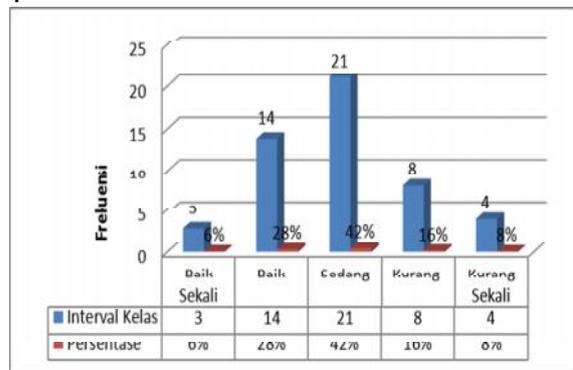
Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring yang berjumlah 50 siswa, diperoleh rerata = 15,90, median = 15,50, modus = 20 dan *standart deviasi* = 4,339.

Hasil statistik deskriptif keterampilan dasar bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab.Kebumen, Jawa Tengah sebagai berikut :

No	Klasifikasi	Nilai	Jumlah	(%)
1	Baik Sekali	22– 25	3	6 %
2	Baik	19– 21	14	28 %
3	Sedang	14– 18	21	42 %
4	Kurang	9 – 13	8	16 %
5	Kurang Sekali	5 – 8	4	8 %
Jumlah			50	100 %

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Tes Keterampilan Dasar Bola Voli Usia 13 – 15 Tahun SMP Negeri 1 Puring

Tabel dan grafik di atas menggambarkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kebumen, Jawa Tengah mempunyai keterampilan dasar bola voli sedang, ditunjukkan dengan besarnya kategori “sedang” sebesar 42% (21 anak), kategori “baik sekali” sebesar 6% (3 anak), kategori “baik” sebesar 28% (14 anak), kategori “kurang” sebesar 16% (8 anak) dan kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 anak).

## Pembahasan

Keterampilan merupakan kemampuan gerak dengan tingkat tertentu, terampil menunjukkan pada derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri dalam mencapai suatu tujuan. Keterampilan yang baik dapat dicapai jika siswa memperhatikan hal-hal sebagai berikut: kemauan dari individu yang baik, adanya proses pembelajaran yang baik, adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi.

Keterampilan dasar yang baik dalam bola voli akan sangat mendukung permainan bola voli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan yang baik seorang anak harus menguasai teknik-teknik dasar pada bola voli. Teknik – teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan sebagai berikut: servis, *passing*, umpan (*set up*), *smash*, dan bendungan (*block*).

Bedasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan dasar bermain bola voli dengan menggunakan tes keterampilan bola voli usia 13 – 15 tahun untuk siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, diperoleh sebagian besar siswa mempunyai keterampilan dasar bola voli sedang, ditunjukkan dengan besarnya kategori “sedang” sebesar 42% (21 anak), kategori “baik sekali” sebesar 6% (3 anak), kategori “baik” sebesar 28% (14 anak), kategori “kurang” sebesar 16% (8 anak) dan kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 anak).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang masuk ke dalam kategori baik dan baik sekali, dikarenakan siswa tersebut mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar bermain bola voli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif.

Siswa yang masuk ke dalam kategori sedang, kurang dan kurang sekali, dikarenakan kemampuan individu siswa pada permainan bola voli kurang terlatih, dan tidak mempunyai koordinasi gerak yang baik. Koordinasi gerak yang baik akan menunjang siswa dalam melakukan keterampilan dasar bola voli yang baik. Kemampuan individu yang baik juga penting, dikarenakan siswa yang mempunyai kemampuan individu dan keterampilan baik akan lebih mampu dalam penguasaan teknik-teknik dasar bermain bola voli.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh kesimpulan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah sebagian besar masuk dalam kategori sedang, ditunjukkan dengan besarnya kategori “sedang” sebesar 42% (21 anak), kategori “baik sekali” sebesar 6% (3 anak), kategori “baik” sebesar 28% (14 anak), kategori “kurang” sebesar 16% (8 anak) dan kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 anak).

## Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang olahraga, khususnya olahraga bola voli, yaitu :

1. Bagi siswa yang mempunyai tingkat keterampilan bola voli dalam klasifikasi baik sekali dan baik diharapkan mempunyai kesadaran untuk menjaga serta meningkatkan keterampilan bola voli agar tidak terjadi penurunan keterampilan bola voli.
2. Bagi siswa yang mempunyai tingkat keterampilan bola voli dalam kalasifikasi sedang, kurang dan kurang sekali diharapkan meningkatkan keterampilannya agar keterampilan bola voli meningkat.

3. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, hasil penelitian ini dapat membantu dalam rangka penyusunan program kegiatan penunjang pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Puring agar keterampilan serta prestasi siswa khususnya dalam bidang olahraga bola voli meningkat lebih baik.
4. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puring, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi sekolah terkait dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar timbul gagasan-gagasan baru untuk meningkatkan kualitas keterampilan siswa yang lebih baik.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan seksama, tetapi masih ada keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Peneliti tidak mengontrol kondisi fisik dan psikis siswa terlebih dahulu apakah siswa dalam keadaan fisik yang baik atau tidak saat melakukan tes.
2. Jarak waktu yang lama dalam pelaksanaan tes, sehingga dapat membuat anak-anak kelas yang melakukan tes terakhir dapat berlatih terlebih dahulu sehingga memungkinkan hasil tesnya lebih baik dari kelas yg lainnya.

#### **Saran**

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Siswa
  - a) Agar siswa mempunyai kemampuan bola voli yang bagus hendaknya dilakukan latihan yang intensif, terutama bagi siswa yang masih mempunyai keterampilan dasar bola voli kurang dan sangat kurang.

- b) Tingkatkan motifasi belajar sehingga materi yang telah disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik.

#### **2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani**

- a) Guru pendidikan jasmani supaya memantau perkembangan keterampilan anak didiknya dengan cara mengadakan tes dan pengukuran.

#### **3. Bagi Sekolah**

- a) Selalu menambah, menjaga serta merawat sarana dan prasarana penjas yang sudah ada disekolah sehingga perkembangan keterampilan siswa tidak terhambat.
- b) Lapangan bola voli yang masih pasir alangkah baiknya bila di buat lantai semen agar ketika digunakan untuk pembelajaran tidak ada lagi debu pasir yang mengenai mata.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anas Sudjono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arif Sarifudin dan Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Arma Abdullah dan Agus Mandji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- 10 Yogyakarta yang Mengikuti Eksrtakulikuler Bola Voli .Yogyakarta: FIK UNY.
- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Magil, Richard A. (1993). *Motor Learning: Concepts and Application*. 4th ed. Madison, Wisconsin: Brown and Benchmark Publisher.
- Asep Suharta. (2003). Pendekatan Pembelajaran Bola Voli Mini. *Jurnal Iptek Olahraga*. ( Volume 5 Nomor 3 Tahun 2003 ). Hlm. 249.
- M. Yunus. (1991/1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Debdikbud.
- Barbara L. Viera. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Bonnie Robison. (1993). *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, dan Teknik Bermain*. Semarang: Dahara Prize Semarang.
- Sage, George H. (1984). *Motor Learning and Control: A Neuropsychological Approach*. Dunbuque, Iowa: Wm. C. Brown Publisher.
- Cox, Richard H. (1980). *Teaching Volley Ball*. Minneapolis, Minnesota: Burgess Publishing Company
- Singer, Robert N. (1980) : *Motor Learning And Human Performance: An Application To Motor Physical Education Skills*. 2nd ed. New York: Macmillan Publishing Co.,Inc.
- Eri Widayati. (2010). “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Selomerto, Wonosobo.Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suhadi. (2002). Permainan Bola Voli dalam Perspektif Pendidikan Jasmani. *Majalah Ilmiah Olahraga*. Hlm.3.
- Lia Andini. (2010). *Pengaruh Metode Latihan Driil Terhadap Kemampuan Teknik Passing Bawah Siswa SMP Negeri*
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan*

- Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharno HP. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- . (1984) *Prinsip-prinsip Bermain Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukintaka. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Sutrisno. (2013). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kec. Kebasen, Kab. Banyumas tahun 2013 / 2013*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wawan S. Suherman. (2001). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Winarno. (2006). *Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Yogyakarta, April 2016

Mengetahui,

Pembimbing

Reviewer

**Sujarwo, M.Or**  
NIP 19600410 198903 1 002

**Dr. Guntur, M.Pd.**  
NIP 19810926 200604 1 001